LAPORAN KULIAH KERJA MAGANG (KKM) PROSEDUR PENCAIRAN PEMINJAMAN DANA KEPADA NASABAH BANK SYARIAH INDONESIA (BSI) KCP JOMBANG PLOSO



Oleh Aridhatul Nur Sadhatin 1862020

PROGRAM STUDI AKUNTANSI STIE PGRI DEWANTARA JOMBANG 2021

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN KULIAH KERJA MAGANG PROSEDUR PENCAIRAN PEMINJAMAN DANA KEPADA NASABAH BANK SYARIAH INDONESIA (BSI) KCP JOMBANG PLOSO



Oleh Aridhatul Nur Sadhatin NIM 1862020

Mengetahui

Jombang, 10 Januari 2022

Mengetahui,

Pendamping Lapangan

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Lailiya Ayu Wahyu R.

Dra. Rachyu Purbowati, MSA

Mengetahui

Ka. Prodi Akuntansi

Dra. Rachyu Purbowati, MSA

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya kepada kami berupa kesehatan, ilmu, serta kemampuan sehingga kami bisa menyelesaikan laporan kuliah kerja magang ini sebagai kewajiban untuk menempuh semester tujuh.

Laporan ini disusun untuk memenuhi tugas akhir dengan hasil Kuliah Kerja Magang. Kegiatan magang ini bertempat di Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Jombang Ploso. Penulis mengambil laporan yang berjudul "Prosedur Pencairan Peminjaman Dana Kepada Nasabah pada Bank Syariah Indonesia KCP Jombang Ploso"

Penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan pengetahuan, pengalaman baru, dukungan serta doa. Sehingga penulis dapat menyelesaikan kegiatan magang ini dengan baik. Oleh karena itu kami mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

- Ibu Dra. Rachyu Purbowati, MSA selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan motivasi dan arahan dalam menyelesaikan laporan KKM.
- 2. Bapak Hariadi Mulyantono selaku Branch Manager Bank Syariah Indonesia yang telah memberikan peluang untuk melaksanakan KKM
- 3. Ibu Lailiya Ayu Wahyu R. selaku branch Operational Manager Bank Syariah Indonesia yang berperan sebagai pendamping lapangan selama kegiatan KKM yang telah memberikan wawasan dunia perbankan.
- 4. Seluruh pegawai Bank Syariah Indonesia KCP Jombang Ploso yang membantu, membimbing dan mengajarkan pengetahuan kepada kami selama kegiatan KKM berlangsung.

Atas segala bantuan dan bimbingan serta kerjasama yang baik yang telah memberikan selama melaksanakan KKM maka kami ucapkan terimakasih.

Kami menyadari masih terdapat banyak kekurangan dan keterbatasan dalam penyusunan Laporan Kuliah Kerja Magang ini sehingga kritik dan saran yang konstruktif sangat dibutuhkan untuk perbaikan laporan kami selanjutnya. Semoga dengan adanya laporan ini menjadi pertimbangan bagi lembaga untuk bisa menjalin kerjasama yang baik.

DAFTAR ISI

HALA	MAN	N JUDUL	i
HALA	MAN	N PENGESAHAN	ii
KATA	PEN	IGANTAR	iii
DAFT	AR IS	SI	iv
DAFT	AR T	ABEL	v
DAFT	AR B	AGAN	vi
DAFT	AR G	SAMBAR	vii
LAMP	IRA	N	viii
BAB 1	PEN	DAHULUAN	
1.1	Lat	ar Belakang	1
1.2	Tuj	uan Kuliah Kerja Magang	2
1.3	Ma	nfaat Kuliah Kerja Magang	3
1.4	Ter	npat Kuliah Kerja Magang	3
1.5	Jad	wal Waktu Kuliah Kerja Magang	4
BAB I	I TIN	IJAUAN UMUM KULIAH KERJA MAGANG	
2.1	Co	mpany Profil	5
2	.1.1	Sejarah Singkat Bank Syariah Indonesis (BSI)	5
2	.1.2	Visi dan Misi Bank Syariah Indonesia KCP Jombang Ploso	6
2	.1.3	Struktur Organisasi Perusahaan/Instansi	7
2.2	Ke	giatan Umum Perusahaan	9
BAB I	II PE	LAKSANAAN KULIAH KERJA MAGANG	
3.1	Pel	aksanaan Kuliah Kerja Magang	16
3.2	Has	sil Pengamatan di Tempat Magang	18
3.3	Lar	ndasan Teori	18
3.4	Usı	ulan pemecahan Masalah/Solusi	24
вав г	V SIN	MPULAN DAN SARAN	
4.1	Sin	npulan	25
4.2	Sar	an	25
4.3	Ref	fleksi Diri	25
DAFT	AR P	USTAKA	27
LAMP	IRA	V	A-1

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Jadwal Kul	iah Kerja Ma	igang	 16

DAFTAR BAGAN

Dogon 7 I Stepletur Organicaci DSI KCD Iombang Diago	7
Bagan 2.1 Struktur Organisasi BSI KCP Jombang Ploso	/

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Akad	16
Gambar 3.2 Brosur	17
Gambar 3.3 Surat sosialisasi pegadaian emas	17

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keterangan Melaksanakan Magang	. A-1
Lampiran 2 Form Aktivitas Harian Magang/LogBook	. B-2
Lampiran 3 Penilaian Pendamping Lapangan	. D-4
Lampiran 4 Curriculum Vitae	.E-5
Lampiran 5 Dokumentasi	. F-6

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Magang atau disebut kerja praktek bagi mahasiswa di perusahaan dan lembaga-lembaga pemerintah ataupun lembaga non pemerintah adalah salah satu program studi dari program Strata I pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi STIE PGRI Dewantara yang wajib diikuti oleh mahasiswa semester VII. Program magang di STIE PGRI Dewantara Jombang proses belajar mengajar atau praktek langsung bagi mahasiswa untuk menambah wawasan, pengetahuan, keterampilan dan etika pergaulan khususnya pada lingkungan kerja nyata bagi mahasiswa sebelum mahasiswa tersebut memasuki dunia bisnis yang sebenarnya, sehingga diharapkan setelah mahasiswa lulus bukan hanya menguasai ilmu Akuntansi didunia nyata dengan baik,namun bermanfaat bagi dirinya maupun bagi perusahaan dimana tempat mahasiswa tersebut bekerja nantinya. Program magang ini dilaksanakan lebih kurang selama 30 hari kerja sesuai dengan program kurikulum di STIE PGRI Dewantara Jombang, mahasiswa akan memilih topik dan judul magang serta memilih tempat dan lokasi perusahaan swasta, lembagalembaga pemerintah maupun non pemerintah serta perusahaan swasta tempat tujuan magang yang dituju. Kuliah Kerja Magang (KKM) merupakan suatu kegiatan mahasiswa yang terjun langsung ke dunia kerja dan merupakan salah satu bentuk kegiatan yang diselenggarakan oleh lembaga perkuliahan atau kampurres, yang memadukan antara program yang ada dilembaga perkuliahan dengan program keahlian yang diperoleh langsung melalui dunia kerja.

Dalam Kuliah Kerja Magang ini mahasiswa dapat membadingkan teori yang didapatkan dari dunia perkuliahan dengan pelaksanaan langsung di lapangan atau di dunia kerja, sehingga akan bermanfaat dan menambah wawasan juga pengalaman kerja yang bergerak dibidang perbankan syariah melalui lembaga BSI KCP Jombang Ploso. Setelah melakukan Kuliah Kerja Magang (KKM) diharapkan mahasiswa dapat memperoleh pengalaman ilmu pengetahuan mengenai pengelolaan dana yang terdapat pada bank syariah. Pencapaian Kuliah Kerja Magang (KKM) ini pada akhirnya akan mengacu pada pembentukan

profesionalisme mahasiswa yang mempunyai pengetahuan dan keahlian sesuai dengan program studi, sehingga lulusan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi PGRI Dewantara Jombang diharapkan bisa menjadi sumber daya manusia yang profesional dan berkualitas di masa yang akan datang.

Bank Syariah Indonesia (BSI) merupakan bank yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, atau prinsip hukum islam yang diatur dalam fatwa Majelis Ulama Indonesia seperti prinsip keadilan dan keseimbangan ('adl wa tawazun). Dalam meningkatkan kebutuhan dalam bidang perekonomian telah mendorong pemerintah Indonesia untuk menyalurkan berbagai pinjaman demi keberlangsungan penyelenggaraan perekonomian di Indonesia, salah satunya adalah pinjaman kepada nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI). Didalam peminjaman dana di BSI ini melewati prosedur-prosedur yang dinamakan kesepakatan antar nasabah dan pihak bank, Akad merupakan sebuah kesepakatan dalam pembiayaan murabahah ketika telah terjadi, maka besarnya harga sudah tidak dapat berubah lagi, namun untuk menghindari terjadinya wanprestasi oleh musytari yaitu tidak membayar ataupun terlambat mengangsur pembiayaan murabahah maka dalam perjanjian tersebut telah disetujui sebuah klausul tentang pembayaran denda yang harus dibayar oleh musytari ketika musytari terlambat dalam melakukan pembayaran angsuran. Besarnya mark up untuk setiap pembiayaan berbeda, besar kecilnya mark up dipengaruhi oleh besar kecilnya risiko yang ditanggung untuk pembiayaan tersebut, besarnya mark up justru tidak dipengaruhi oleh lamanya jatuh tempo pembiayaan seperti yang biasa diterapkan dalam perjanjian kredit pada bank konvensional yang menggunakan prinsip semakin lama suatu kredit yang diberikan maka semakin banyak pula bunga yang didapat oleh pihak bank. Seperti itulah prosedur dalam peminjaman dana di bank syariah yaitu dengan melakukan akad atau sebuah perjanjian antar nasabah dan Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Jombang Ploso.

1.2 Tujuan Kuliah Kerja Magang

Adapun tujuan dari pelaksanaan Kuliah Kerja Magang di Bank Syariah Mandiri Jombang adalah sebagai berikut :

1. Untuk memahami prosedur pencairan peminajaman dana kepada nasabah di Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Jombang ?

2. Untuk memahami pihak marketing memanfaatkan pencairan peminjaman dana kepada nasabah di Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Jombang Ploso untuk menawarkan produk-produk yang dimiliki Pihak Bank Syariah Indonesia ?

1.3 Manfaat Kuliah Kerja Magang

Adapun manfaat dari pelaksanaan Kuliah Kerja Magang di Bank Syariah Indonesia Jombang adalah sebagai berikut:

A. Bagi Mahasiswa

- Untuk menambah pengalaman dan pengetahuan dalam bidang perbankan
- Menerapkan teori yang diperoleh dengan praktek yang ada di Bank Syariah Indonesia

B. Bagi STIE PGRI Dewantara Jombang

- Sebagai masukan dan tolak ukur untuk mengevaluasi sejauh mana kurikulum yang diajarkan sesuai dengan kebutuhan perbankan syariah saat ini.
- 2. Sebagai masukan untuk menyempurnakan kurikulum dan menambah bahan ajar dimasa yang akan datang

C. Bagi Instansi

- 1. Sebagai suatu bahan acuan dalam meningkatkan strategi peningkatan pelayanan dari pencairan peminjaman dana kepada nasabah
- 2. Meningkatkan keunggulan pelayanan dari pencairan peminjaman dana kepada nasabah

1.4 Tempat Kuliah Kerja Magang

Pelaksanaan Kuliah Kerja Magang (KKM) ini dilaksanakan di :

Tempat : Bank Syariah Indobesia KCP Jombang Ploso

Alamat : Jl. Rejoagung No. 38, Desa Rejoagung, Kec. Ploso, Rejo

Agung, Rejoagung, Ploso, Jombang Regency, East Java

61453,

Nomer (0321) 883753

Yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa STIE PGRI Dewantara Jombang,

yaitu:

Nama : Aridhatul Nur Sadhatin

NIM : 1862020

Program Studi : S1 Akuntansi

Alamat : Ds. Bakalan, Kec. Sumobito, Kab. Jombang

1.5 Jadwal Waktu Kuliah Kerja Magang

Kegiatan Kuliah Kerja Magang ini dilaksanakan 30 Hari kerja terhitung tanggal 08 November – 17 Desember 2021. Pelaksanaan Kuliah Kerja Magang dilaksanakan setiap hari Senin-Jum'at dan jam kerja dari pukul 08.00 - 16.00, sedangkan waktu istirahat setiap pukul 12.00 -13.00.

BAB II

TINJAUAN UMUM KULIAH KERJA MAGANG

2.1 Company Profil

2.1.1 Sejarah Singkat Bank Syariah Indonesis (BSI)

Indonesia sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia, memiliki potensi untuk menjadi yang terdepan dalam industri keuangan syariah. Meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap halal matter serta dukungan stakeholder yang kuat, merupakan faktor penting dalam pengembangan ekosistem industri halal di indonesia. termasuk di dalamnya adalah Bank Syariah. Bank Syariah memainkan peranan penting sebagai fasilitator pada seluruh aktivitas ekonomi dalam ekosistem industri halal. Keberadaaan industri perbankan syariah di indonesia sendiri telah mengalami peningkatan dan pengembangan yang signifikan dalam kurun tiga dekade ini. Inovasi produk, peningkatan layanan, serta pengembangan jaringan menunjukkan trend yang positif dari tahun ke tahun. Banhkan, semangat untuk melakukan percepatan juga tercemin dari banyaknya Bank Syariah yang melakukan aksi korporasi. Tidak terkecuali dengan Bank Syariah yang dimiliki Bank BUMN, yaitu Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah dan BRI Syariah. Pada 1 Februaru 2021 yang bertepatan dengan 19 Jumadil Akhir 1442 H menjadi penanda sejarah bergabungnya Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah menjadi satu entitas yaitu Bank Syariah Indonesia (BSI). Penggabungan ini akan menyatukan kelebihan dari ketiga Bank Syariah sehingga menghadirkan layanan yang lebih lengkap, jangkauan lebih luas, serta memiliki kapasitas permodalan yang lebih baik. Didukung sinergi dengan perusahaan induk (Mandiri, BNI, BRI) serta komitmen pemerintah melalui Kementerian BUMN, Bank Syariah Indonesia didorong untuk dapat bersaing di tingkat global. Penggabungan ketiga Bank Syariah tersebut merupakan ikhtiar untuk melahirkan Bank Syariah kebanggaan umat, yang diharapkan menjadi energi baru pembangunan ekonomi nasional serta berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat luas. Keberadaan Bank Syariah Indonesia juga menjadi cerminan wajah perbankan Syariah di indonesia yang modern, universal, dan memberikan kebaikan bagi segenap alam (Rahmatan Lil'Aalamiin).

2.1.2 Visi dan Misi Bank Syariah Indonesia KCP Jombang Ploso

Syarat berdirinya suatu lembaga keuangan syariah adalah dengan memiliki visi – misi yang nantinya dapat diterapkan oleh *stakeholder* masing – masing lembaga.

Visi

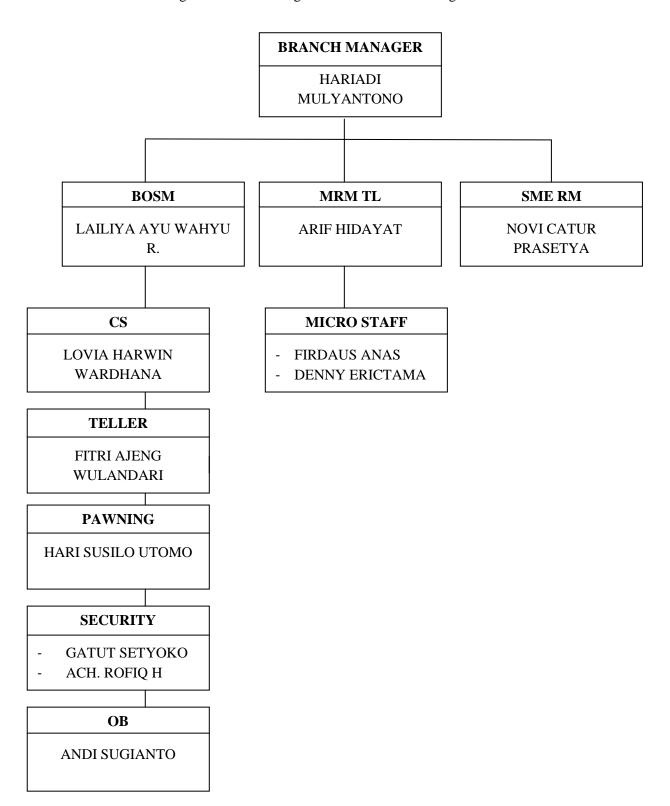
Top 10 global islamic bank

Misi

- a. Memberikan akses solusi keuangan syariah di indonesia melayani > 20 juta nasabah dan menjadi top 5 bank berdasarkan asset (500+T) dan nilai buku 50 T di tahun 2025.
- b. Menjadi bank besar yang memberikan nilai terbaik bagi para pemegang saham Top 5 bank yang paling profitable di Indonesia (ROE 18%) dan evaluasi kuat (PB>2).
- c. Menjadi perusahaan pilihan dan kebanggaan para talenta terbaik indonesia perusahaan dengan nilai yang kuat dan memberdayakan masyarakat serta berkomitmen pada pengembangan karyawan dengan budaya berbasis kinerja.

2.1.3 Struktur Organisasi Perusahaan/Instansi

Bagan 2.1 Struktur Organisasi BSI KCP Jombang Ploso



Branch Manager memiliki peran penting dalam perbankan syariah baik dalam kegiatan operasional perusahaan maupun kegiatan non operasional yang dibutuhkan bank untuk pengembangannya. Tugas dan wewenang Branch Manager diantaranya adalah mengawasi serta melakukan koordinasi kegiatan operasional, memimpin kegiatan pemasaran dalam perbankan, memonitor kegiatan operasional perbankan, memantau prosedur operasional manajemen risiko, melakukan pengembangan kegiatan operasional.

b) Branch Operational Service Manager

Branch Operational Service Manager bertugas memverifikasi seluruh data kegiatan operasional di banking hall dan menyetujui segala transaksi administrasi yang ada di banking hall sebelum di laporkan ke branch manager.

- MRM TL (Mikro Relationship Manager Team Leader)
 Mikro Relationship Manager Team Leader bertugas mencari nasabah mikro, menangani penagihan, dan menghandel unit mikro
- d) SME RM (Small Medium Enterprise Relationship Manager)
 Small Medium Enterprise Relationship Manager bertugas mencari nasabah bank syariah Indonesia dengan plafon lebih dari 200 juta

e) Micro Staff

Mikro Staff bertugas Memastikan dokumen pembiayaan telah dilengkapi sebelum fasilitas dicairkan berdasarkan checklist yang telah disepakati. Melakukan input data pembiayaan di dalam sistem dengan benar dan akurat. Mencetak dokumen-dokumen pembiayaan sbb, SP3 Akad dan SUP, Order Notaris (jika ada), Dokumen terkait penutupan asuransi, Surat Penolakan, Surat Kuasa dan dokumen turunan pembiayaan lainnya sesuai ketentuan yang berlaku

f) Costumer Service

Costumer Service melayani kebutuhan nasabah, memberikan solusi terhadap permasalahan yang dialami nasabah, memberikan penawaran kepada nasabah mengenai produk-produk yang ada di Bank Syariah Indonesia.

g) Teller

Teller bertugas menangani, membantu dan memberikan solusi bagi semua nasabah yang ingin melakukan transaksi perbankan termasuk di dalamnya nanti memberikan jasa layanan uang tunai maupun non tunai.

h) Pawning

Pawning bertugas Memastikan pencapaian target bisnis Gadai Emas BSM yang telah ditetapkan meliputi:pembiayaan gadai dan fee based income gadai baik kuantitatif maupun kualitatif dan memastikan akurasi penaksiran barang jaminan.

i) Security

Security bertugas Menjaga keamanan dan ketertiban di lingkungan/kawasan kerjanya, melaksanakan pengamanan dan pelayanan terbaik kepada nasabah sesuai dengan standar layanan dan ketentuan yang telah ditetapkan.

j) OB

Office Boy (OB) Memastikan kebersihan dilingkungan kerja terutama terkait dengan layanan nasabah. Melakukan penataan ruangan, alat, maupun perlengkapan kerja setiap pegawai dengan tujuan menciptakan suasana yang nyaman bagi para pegawai dalam bekerja.

2.2 Kegiatan Umum Perusahaan

Kegiatan umum sama seperti bank-bank pada umumnya seperti :

1. Produk Dana

a) Tabungan Easy Wadiah

Tabungan Wadiah BSI merupakan tabungan yang menggunakan akad wadiah atau skema titipan. Maksudnya adalah nasabah bertindak sebagai penitip dana dan memberikan amanah kepada bank untuk memanfaatkan dana yang dititipkan tersebut. Selain itu, pada tabungan wadiah tidak terdapat pemberian bonus tetapi pihak bank bisa memberikan insentif secara sukarela tanpa melalui kesepakatan. Tabungan wadiah ini ditujukan hanya untuk menabung saja tidak ditujukan untuk menambah nilai tabungan.

Keunggulan dari Tabungan Easy Wadiah adalah tidak dikenakan biaya administrasi bulanan, tarik tunai ke seluruh ATM Bank Mandiri gratis, kartu ATM dapat digunakan di semua ATM BSI, Mandiri, Bersama, Link, Prima dan mesin ATM yang berlogo VISA.

b) Tabungan Easy Mudharabah

Tabungan Mudharabah BSI merupakan tabungan yang menggunakan akad mudharabah atau skema kerjasama antara nasabah dan bank. Nasabah tidak hanya menitipkan dananya saja, tetapi nasabah juga mengizinkan bank untuk mengelola dananya demi mencapai keuntungan. Laba atau keuntungan nantinya dibagi antara bank dan nasabah sesuai dengan kesepakatan. Keuntungan tersebut dapat dibagikan dalam periode tertentu bisa bulanan atau tahunan sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati. Namun, jika bank mengalami kerugian ketika mengelola dana maka kerugian tersebut akan sepenuhnya ditanggung oleh bank. Tabungan mudharabah ini ditujukan untuk investasi dana.

Keunggulan dari Tabungan Easy Mudhaarabah adalah tarik tunai di ATM BSI dan ATM Bank Mandiri tidak dikenakan biaya, kartu ATM dapat digunakan di semua ATM BSI, Mandiri, Bersama, Link, Prima dan mesin ATM yang berlogo VISA, mendapatkan nisbah atau bagi hasil sebesar 8-13% dari total keuntungan pengelolaan dana nasabah.

c) TabunganKu

TabunganKu merupakan tabungan dengan akad Wadiah Yad Dhamanah untuk perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan secara bersama oleh bank-bank di Indonesia guna untuk menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Setoran awal membuka TabunganKu ini adalah Rp.20.000 untuk tabungan tanpa ATM dan untuk tabungan dengan ATM adalah Rp.80.000.

Keunggulan TabunganKu adalah persyaratan mudah, hanya cukup dengan KTP dan NPWP, mendapat fasilitas e-banking lengkap yaitu *BSI Mobile* dan *Internet Banking*, mendapatkan BSI Debit yang bisa sebagai ATM dan Debit, bisa menyalurkan zakat dengan mudah.

d) Tabungan Pensiun

Tabungan Pensiun merupakan produk tabungan Bnak Syariah Indonesia yang diperuntukkan bagi nasabah perorangan untuk mempersiapkan masa tua mereka. Dana nasabah akan diserahkan ke Lembaga Pengelola Pensiun yang telah bekerjasama dengan BSI.

Keunggulan dari Tabungan Pensiun ini adalah syarat pembukaan rekening sangat mudah, mendapatkan fasilitas *e-banking* lengkap yaitu *BSI Mobile* dan *Internet Banking*, mendapatkan fasilitas *BSI Debit Co Branding* Taspen yang dapat dijadikan kartu ATM dan Debit.

e) Tabungan Mabrur

Tabungan Mabrur merupakan tabungan yang berbentuk tabungan rupiah yang dikhususkan untuk persiapan keberangkatan haji dan umroh nasabah. Setoran awal untuk membuka Tabungan Mabrur cukup Rp.100.000 yang terbilang ringan, jika sudah terkumpul samapi Rp.25.100.000 akan didaftarkan ke Siskohat Kementerian Agama.

Keunggulan Tabungan Mabrur adalah apabila sudah terdaftar nomor porsi, nasabah bisa menggunakan kartu ATM di provider VISA dan Mastercard, mendapatkan fasilitas *e-banking* lengkap yaitu SMS *banking*, *BSI Mobile* dan *Internet Banking*, tidak dikenakan biaya administrasi, mendaptkan kemudahan dalam mendapatkan porsi keberangkatan haji, yang terakhir pelunasan biaya haji dapat dilakukan secara online.

f) BSI Giro

BSI Giro merupakan produk tabungan untuk perorangan atau instansi dalam bentuk rupiah maupun mata uang asing, tetapi di BSI Giro hanya dapat menggunakan rupiah saja. Penarikan saldo dapat dilakukan kapan saja, namun selama masih jam kerja dengan menggunakan cek, bilyet giro maupun kartu debit. Dana dalam BSI Giro akan diolah oleh bank dengan prinsip akad wadiah dengan

perjanjian bonus sebesar 3% dari total keuntungan hasil pengelolaan dana. Setoran awal Tabungan Giro sebesar Rp.500.000 dan saldo minimal juga Rp.500.000. Keunggulan dari BSI Giro adalah transaksi mudah dengan menggunakan crk atau bilyet giro, mendapatkan bonus bulanan sesuai dengan perjanjian dan kebijakan BSI, dan mendapatkan laporan keuangan setiap bulannya.

g) Tabungan Junior

Tabungan Junior merupakan produk tabungan yang diperuntukkan bagi anak-anak dan juga pelajar yang berusia dibawah 17 tahun guna untuk mendorong budaya menabung sejak dini.

Keunggulan dari produk Tabungan Junior adalah mendapatkan bonus, bebas biaya administrasi bulanan, dan nama anak tertera pada buku tabungan dan ATM atas nama anak.

h) Tabungan Simple

Tabungan Simpanan Pelajar (Simple) merupakan produk tabungan dengan akad Wadiah Yad Dhamanah untuk siswa yang diterbitkan secara nasional oleh bank-bank syariah di Indonesia, dengan persyaratan mudah dan sederhana serta fitur-fiturnya yang menarik dalam rangka edukasi dan inklusi keuangan untuk mendorong budaya menabung sejak dini.

Keunggulan Tabungan Simpanan Pelajar adalah bebas biaya administrasi bulanan, gratis biaya tarik tunai, mensukseskan progam inklusi keuangan yang diselenggarakan oleh OJK.

i) Tabungan Bisnis

Tabungan Bisnis merupakan tabungan dengan akad Mudharabah Mutlaqah dalam mata uang rupiah yang dapat memudahkan transaksi segmen wiraswasta dengan limit transaksi harian yang lebih besar dan fitur free biaya RTGS, transfer SKN dan setoran kliring masuk melalui Teller dan *Net-Banking*.

Keunggulan dari Tabungan Bisnis adalah gratis biaya transfer RTGS dan SKN via Teller dan *Net-Banking* (minimal saldo sebelum

transaksi 10jt), gratis biaya titipan kliring via Teller (minimal saldo sebelum transaksi 10jt), limit transaksi bisnis.

j) Tabungan Rencana

Tabungan Rencana merupakan tabungan dengan akad Mudharabah Mutlaqah yang diperuntukkan bagi segmen perorangan dalam merencanakan keuangannya dengan sistem autodebet dan gratis perlindungan asuransi.

Keunggulan Tabungan Rencana adalah kepatian mencapai target dana, bagi hasil kompetitif, dan gratis perlindungan asuransi syariah.

2. Produk Pembiayaan

a) BSI Griya Hasanah

BSI Griya Hasanah merupakan layanan pinjaman kepemilikan rumah untuk bermacam keperluan seperti pembelian rumah baru/rumah second/ruko/rukan/apartemen, kavling siap untuk bangun, pembangunan atau perbaikan rumah, ambil alih pembiayaan dari bank lain dan refinancing untuk pemenuhan kebutuhan nasabah.

Keunggulan dari BSI Griya Hasanah adalah biaya ringan, skema layanan syariah yang pastikan setiap biaya sesuai tujuannya, pengajuan pembiayaan rumah lebih mudah dan cepat secara online, prinsip jual beli menjadikan cicilan pasti sesuai kesepakatan nasabah dan bank.

b) BSI KPR Sejahtera

BSI KPR Sejahtera merupakan fasilitas pembiayaan konsumtif untuk memenuhi kebutuhan hunian subsidi pemerintah dengan prinsip syariah.

Keunggulan dari BSI KPR Sejahtera adalah angsuran ringan dan tetap, subsidi bantuan uang muka, dan sesuai prinsip syariah

c) BSI KUR Mikro

BSI KUR Mikro merupakan jenis produk pinjaman Bank Syariah Indonesia khusus untuk usaha mikro, kecil dan menengah untuk

penuhi keperluan modal kerja dan investasi dengan plafond di atas Rp.10jt sampai dengan Rp.50jt.

Keunggulan BSI KUR Mikro adalah menawarkan persyaratan yang mudah, proses cepat dan sesuai dengan prinsip syariah.

d) BSI Mitraguna Berkah

BSI Mitraguna Berkah merupakan pembiayaan untuk tujuan multiguna tanpa agunan dengan berbagai manfaat dan kemudahaan bagi pegawai payroll di BSI.

Keunggulan BSI Mitraguna Berkah adalah pinjaman ini memberikan tenor sampai 15 tahun dengan cicilan yang ringan dan tetap. Disamping itu jenis pinjaman ini prosesnya gampang dan cepat.

e) BSI Multiguna Hasanah

BSI Multiguna Hasanah merupakan produk yang menawarkan fasilitas pembiayaan untuk pembelian barang keperluan konsumtif seperti perbaikan rumah, pembelian mebel rumah dan lain-lain, pembelian manfaat jasa seperti wedding organizer untuk pernikahan, perawatan di rumah sakit, pendidikan, jasa travel agent, dan lain-lain, pemindahan utang pembiayaan konsumtif di lembaga keuangan lain yang memiliki underlying asset.

Keunggulan BSI Multiguna Hasanah adalah tujuan yang jelas sesuai dengan syariah dan perundang-undangan yang berlaku, jaminan rumah bisa atas nasabah, pasangan ataupun orangtua dan anak kandung.

f) BSI Oto

BSI Oto merupakan layanan pembiayaan kepemilikan kendaraan (mobil baru, mobil second dan motor baru) dengan cara mudah dan angsuran tetap.

Keunggulan BSI Oto adalah proses mudah dan cepat, tenor pembiayaan sampai dengan 7 tahun, fasilitas autodebet dari tabungan, angsuran murah dan tetap, dan kerjasama lebih dari 13.000 dealer.

3. Investasi

a) Deposito Rupiah

Deposito merupakan investasi berjangka yang dikelola dengan akad Mudharobah yang ditujukan bagi nasabah perorangan dan perusahaan dalam mata uang rupiah. Tersedia jangka waktu 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan dan 12 bulan.

Keunggulan Deposito Rupiah adalah nisbah bagi hasil yang kompetitif, fasilitas ARO (Automatic Roll Over) yaitu perpanjangan otomatis jika deposito jatuh tempo belum dicairkan, terdapat pilihan jangka waktu 1,3,6 dan 12 bulan.

b) BSI Reksadana Syariah

BSI Reksadana Syariah merupakan wadah yang digunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal sebagai pemilik harta. Dana selanjutnya diinvestasikan dan dikelola dalam portofolio efek syariah oleh manajer investasi, menurut ketentuan syariah dan tidak bertentangan dengan prinsip syariat islam.

Keunggulan BSI Reksadana Syariah adalah satu-satu APERD di perbankan syariah, halal mudah dan transparan dalam melakukan transaksi reksadana syariah, praktis melalui autodebet secara bulanan (installment plan).

4. BSI Prioritas

BSI Prioritas merupakan layanan eksklusif dengan fasilitas istimewa dari Bank Syariah Indonesia kepada nasabah perorangan terpilih.

Keunggulan dari BSI Prioritas adalah produk perbankan, investasi, proteksi yang lengkap sesuai dengan prinsip syariah, layanan finansial, sosial dan spiritual, memberikan pengalaman perbankan yang berbeda, teknologi yang handal memudahkan dalam bertransaksi.

BAB III

PELAKSANAAN KULIAH KERJA MAGANG

3.1 Pelaksanaan Kuliah Kerja Magang

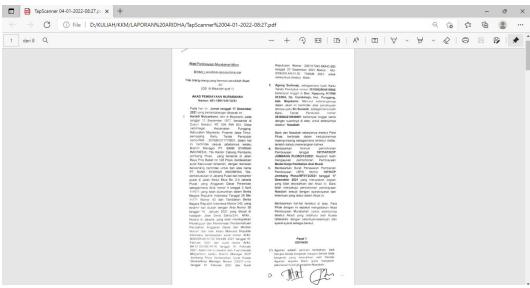
Mahasiswa magang melaksanakan kuliah kerja magang selama satu bulan setengah. Terhitung sejak tanggal 08 November sampai dengan 17 Desember 2021. Kegiatan KKM ini dilakukan sesuai hari kerja yang berlaku dan sesuai dengan kesepakatan bersama pada Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Jombang Ploso yaitu:

Tabel 3.1 Jadwal Kuliah Kerja MagangriPukulKeterangan

Hari	Pukul	Keterangan
	08.00 - 12.00	Jam ke I
Senin-Jumat	12.00 – 13.00	Istirahat
	13.00 – 16.00	Jam ke 2

Pada hari pertama pelaksanaan, mahasiswa magang terlebih dahulu diberikan tentang gambaran keadaan lingkungan tempat magang dan penjelasan mengenai bidang kerja yang ada pada bagian akuntansi atau keuangan. Kegiatan Kuliah Kerja Magang di Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Jombang Ploso dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan persyaratan dari kantor. Uraian kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Membantu membuat akad murabahah



Gambar 3.1 Akad

2. Membantu membagikan brosur

			Angsuran		
Plafon	12 Bulan	24 Bular		48 Bulan	60 Bulan
10,000,000	860,664	443,206	304,219		
15,000,000	1,290,996	664,809	456,329		
20,000,000	1,721,329	886,412	608,439		
25,000,000	2,151,661	1,108,01	5 760,548		
30,000,000	2,581,993	1,329,61	8 912,658		
40,000,000	3,442,657	1,772,82	4 1,216,877		
50,000,000	4,303,321	2,216,03	1 1,521,097	1,174,251	966,640
60,000,000	5,163,986	2,659,23	7 1,825,316	1,409,102	1,159,96
70,000,000	6,024,650	3,102,44	3 2,129,536	1,643,952	1,353,29
80,000,000	6,885,314	3,545,64	9 2,433,755	1,878,802	1,546,62
90,000,000	7,745,979	3,988,85	5 2,737,974	2,113,653	1,739,95
100,000,000	8,606,643	4,432,06	3,042,194	2,348,503	1,933,280
120,000,000	10,327,972	5,318,47	3 3,650,632	2,818,203	2,319,930
140,000,000	12,049,300	6,204,88	5 4,259,071	3,287,904	2,706,59
150,000,000	12,909,964	6,648,09	2 4,563,291	3,522,754	2,899,920
200,000,000	17,213,286	8,864,12	2 6,084,387	4,697,006	3,866,560
250,000,000	21,516,607	11,080,1	7,605,484	5,871,257	4,833,20
300,000,000	25,819,929	13,296,18	83 9,126,581	7,045,509	5,799,84
350,000,000	30,123,250	15,512,2	14 10,647,678	8,219,760	6,766,48
400,000,000	34,426,572	17,728,24	44 12,168,775	9,394,012	7,733,12
450,000,000	38,729,893	19,944,27	75 13,689,872	10,568,263	8,699,76
500,000,000	43,033,215	22,160,30	05 15,210,969	11,742,515	9,666,40
*Plafon Kredit	dapat menyesu	aikan	-		
*KUR 6% p.a Ef	ektif Setara 0,2	2%	Telp/WA/SMS		
			Denny Erictama	0823 3220 19	12

Gambar 3.2 Brosur

3. Membantu membuat surat untuk sosialisasi penggadaian emas



Gambar 3.3 Surat sosialisasi pegadaian emas

4. Membantu menginput jaminan pembiayaan ke BFO

3.2 Hasil Pengamatan di Tempat Magang

Setelah kami melaksanakan kegiatan kuliah kerja magang di Bank Syariah Indonesia KCP Jombang Ploso. Kurang lebihnya kami mengetahui kegiatan apa saja yang terjadi disana, permasalahan dan kendala apa saja yang terjadi .untuk nasabahnya mereka kurang mengetahui atau kurang memperhatikan bagaimana cara-cara atau prosedur yang dilakukan untuk melakukan pencairan peminjaman dana kepada nasabah. Untuk proses prosedurnya pihak bank menyurve usaha nasabah atau jaminan usaha ugunan untuk syarat prosedur pencairan dana sehingga nasabah tidak bolak balik ke bank untuk melengkapi berkas tersebut. Nasabah bisa ke bank saat melakukan akad kepada pihak Bank Syariah Indonesiaa (BSI). Dalam hal ini pentingnya etika pelayanan yang tepat dalam melayani nasabah.

3.3 Landasan Teori

3.3.1 Prosedur

• Pengertian Prosedur

Prosedur penting dimiliki bagi suatu organisasi agar segala sesuatu dapat dilakukan dapat terlaksana dengan baik. Pada akhirnya prosedur akan menjadi pedoman bagi suatu organisasi dalam menentukan aktivitas apa yang harus dilakukan untuk menjalankan suatu fungsi tertentu. Prosedur adalah rangkaian kegiatan yang telah menjadi pola dan sudah ditentukan dalam melakukan suatu pekerjaan atau aktivitas.

Untuk lebih jelasnya mengenai pengertian prosedur menurut beberapa para ahli yaitu:

Prosedur (procedure) didefinisikan oleh Lilis Puspitawati dan Sri Dewi Anggadini (2011:23) dalam buku yang berjudul "Sistem Imformasi Akuntansi" yaitu "serangkaian langkah/kegiatan klerikal yang tersusun secara sistematis berdasarkan urutan-urutan yang terperinci dan harus diikuti untuk dapat menyelesaikan suatu permasalahan".

Prosedur adalah suatu urutan-urutan pekerjaan kerikal, biasanya melibatkan beberapa orang dalam suatu kegiatan atau lebih yang disusun untuk menjamin adanya perlakuan yang seragam terhadap transaksi perusahaan yang terjadi (Zaki Baridwan, 2000:3)

Menurut Narko (2007:3) prosedur adalah serangkaian titik rutin yang diikuti dalam melaksanakan suatu wewenang fungsi dan operasional. Berdasarkan pengertian tersebut dapat diketahui bahwa prosedur adalah suatu serangkain

• Karakteristik Prosedur

Menurut Mulyadi (2001:6) karakteristik prosedur diantaranya sebagai berikut:

- a. Prosedur menunjang tercapainya tujuan organisasi.
- b. Prosedur mampu menciptakan adanya pengawasanpengawasan yang baik dan menggunakan biaya yang seminimal mungkin.
- c. Prosedur menunjukkan urutan-urutan yang logis dan sederhana.
 - d. Prosedur menunjukkan adanya penetapan keputusan dan tanggung jawab.
- d. Prosedur menunjukkan tidak adanya keterlambatan dan hambatan. Dengan demikian karakteristik prosedur dapat menunjang tercapaiinya tujuan, menciptakan pengawasan, menunjukkan urutan-urutan yang logis serta menunjukkan tidak adanya keterlambatan dan hambatan.
- Manfaat Prosedur Adapun manfaat dari prosedur menurut Mulyadi (2001:6) adalah sebagai berikut:
 - a. Lebih memudahkan dalam menentukan langkah-langkah kegiatan dimasa yang akan datang.
 - b. Mengubah pekerjaan yang berulang-ulang menjadi rutin dan terbatas.
 - c. Adanya suatu petunjuk atau program kerja yang jelas dan harus dipatuhi oleh seluruh pelaksana.
 - d. Membantu dalam usaha menginkatkan produktifitas kerja yang lebih efektif dan efisien.

e. Mencegah terjadinya penyimpangan dan memudahkan dalam pengawasan.

Dengan demikian prosedur memiliki manfaat untuk mempermudah langkah-langkah kegiatan, mengubah pekerjaan yan berulang-ulang menjadi rutin, menjadi petunjuk yang harus dipatuhi, membantu meningkatkan produktifitas kerja serta mencegah terjadinya penyimpangan.

Dengan demikian, langkah-langkah prosedur pencairan peminjaman dana kepada nasabah antara lain

A. Pengajuan data

Pada proses ini nasabah diminta untuk mengisi formulir data diri beserta nominal yang dibutuhkan oleh nasabah tersebut serta menyerahkan syarat-syarat yang telah ditetapkan oleh bank sebagai bahan pertimbangan pihak bank untuk proses pembiayaan. Adapun syarat-syarat yang harus dilengkapi oleh calon nasabah ialah sebagai berikut:

1) Persyaratan Umum

- a. Warga Negara Indonesia dan berdomisili di Indonesia.
- b. Usia minimal 21 tahun atau telah menikah untuk yang berusia ≥18 tahun.
- Wiraswasta yang usahanya mengandung prinsip syariah atau dengan kata lain bukan usaha yang memperjualbelikan barang haram
- d. Lama usaha calon nasabah ≥2 tahun.
- e. Tujuan pembiayaan yang diajukan untuk kebutuhan modal kerja, investasi dan konsumtif.
- f. Memiliki usaha tetap.
- g. Jaminan atas nama milik sendiri atau pasangan atau orang tua atau anak kandung.

2) Persyaratan Dokumen

- a. Foto masing-masing calon nasabah.
- b. Fotokopi KTP calon nasabah beserta pasangan.
- c. Fotokopi kartu keluarga dan akta nikah bagi yang sudah

menikah.

- d. Fotokopi akta cerai atau surat kematian (pasangan).
- e. Surat izin usaha atau surat keterangan usaha calon nasabah.
- f. Jaminan, baik berupa sertifikat kendaraan, rumah maupun tanah.
- g. NPWP bagi calon nasabah yang ingin mengajukan platfon pembiayaan diatas Rp. 25 juta. Jika salah satu syarat tidak terpenuhi atau nasabah tidak memenuhi criteria yang telah ditetapkan pihak bank, maka proses pembiayaan tidak bisa dilanjutkan sampai nasabah itu sendiri telah selesai memenuhi syarat tersebut.

B. BI Checking

Pada proses BI Checking, ini merupakan tugas dari pihak bank untuk melakukan pengecekan riwayat pembiayaan yang pernah dilakukan nasabah pada lembaga keuangan lainnya. Disini pihak bank bisa menilai apakah nasabah tersebut termasuk nasabah yang baik, dalam artian pada pembiayaan sebelumnya nasabah tidak mempunyai masalah dalam pembayaran angsuran pada pihak lembaga keuangan yang lain. Jika si nasabah termasuk dalam kategori yang pernah terkena kredit macet/pembayaran tidak lancar, maka pihak bank dapat memutuskan untuk tidak melanjutkan proses pembiayaan. Seperti yang dikatakan oleh bapak Nurmustofa, beliau mengatakan: "Proses BI Checking ini bisa dikatakan sebagai proses penentu, kalau nasabah punya pembiayaan bermasalah sebelumnya kan terlihat dari riwayat BI Checking ini, nah, kalau mereka (nasabah) bermasalah sebelumnya, ini bisa jadi penghambat buat mengajukan pembiayaan. Karena riwayat nya sudah tidak bagus dari sebelumnya."

C. Verifikasi Data

Pihak bank wajib melakukan verifikasi ini atas kebenaran dari dokumendokumen serta informasi yang diberikan oleh si nasabah. Verifikasi data ini penting dilakukan agar tidak ada kebohongan dalam informasi nasabah. Jika dokumen-dokumen serta informasi yang diberikan oleh nasabah benar adanya, maka pihak bank dapat melanjutkan ke proses selanjutnya. Kemudian pihak bank melakukan verifikasi data nasabah untuk menentukan apakah si nasabah layak untuk diberikan dana atau tidak. Pihak bank mengatakan: "Verifikasi ini pengecekan berkas berkas (nasabah), semua harus lengkap, kalau belum lengkap harus segera dilengkapo, kalau tidak proses pembiayaan belum bisa dilanjutin"

D. Survei/OTS

Proses selanjutnya ialah survey atau OTS (on the spot). Proses ini dilakukan oleh pihak bank dengan mendatangi kediaman nasabah dan tempat usaha si nasabah untuk memastikan formulir yang diisi oleh nasabah memang benar dan apa yang dikatakan si nasabah pada saat wawancara memang terbukti. Pada proses ini pula, bank menerapkan standar penilaian pembiayaan yaitu 5C: character (kepribadian nasabah), capacity (kemampuan nasabah dalam menjalankan usahanya), capital (modal), collateral (jaminan/agunan yang dapat dipenuhi oleh nasabah), conditions (keadaan).

E. Analisis data

Pada proses analisis data, bank melakukan kelayakan agunan yang dipenuhi oleh pihak nasabah sabagai jaminan dalam pembiayaan yang diajukan. Besaran agunan yang ditetapkan pun sesuai dengan pembiayaan yang akan diajukan oleh calon nasabah. Semakin besar pembiayaan yang diajukan oleh nasabah maka semakin besar pula agunan yang harus diserahkan. Jenis agunan yang dapat dijadikan jaminan ialah seperti sertifikat kendaraan, sertifikat tanah, dan juga sertifikat rumah. "Untuk agunan, itu paling minimal kendaraan mobil. Karena takunya kalau kendaraan motor, itu pinjaman yang diajukan tidak sesuai dengan jaminannya. Dan kalau terjadi sesuatu yang tidak diinginkan, kita (pihak bank) sendiri nanti yang kewalahan." Dan jika memang suatu saat nanti pembiayaan ini tidak dapat dilanjutkan atau pihak nasabah tidak dapat meneruskan kembalian pinjaman, agunan ini yang nantinya akan menjadi ganti dari semua ganti rugi pembiayaan tersebut.

F. Persetujuan dari Pemimpin Bank

Selanjutnya, jika semua proses diatas telah dilakukan dan nasabah layak untuk diberikan dana tersebut, maka proses selanjutnya dari pihak bank sendiri, yaitu persetujuan dari pemimpin Bank itu sendiri. Jika pihak pimpinan bank setuju atas semua data serta informasi yang diberikan calon nasabah, maka pihak bank dapat melanjutkan ke proses selanjutnya.

G. Proses Akad

Setelah semua tahap sebelumnya telah dilalui dan mendapat persetujuan dari pihak bank, maka nasabah diminta untuk mendatangi kantor untuk melakukan proses akad. Dalam proses ini setiap aturan yang telah dibuat dan ditetapkan akan dijelaskan secara rinci agar tidak terjadi kesalahpahaman dikemudian hari termasuk dengan aturan pembayaran angsuran yang akan dipenuhi oleh nasabah setiap bulannya. Jika ada satu kesepakatan yang tidak bisa diterima dan dipermasalahkan, maka dari kedua pihak harus mencari aturan lain sebagai jalan keluar dari permasalahan tersebut. Hal ini harus benar-benar terjadi secara terbuka serta jujur dan jelas antar dua pihak agar dikemudian hari tidak ada salah satu pihak yang merasa dirugikan. Pada proses akad, biasanya pihak bank akan menyediakan satu orang sebagai saksi dari proses akad yang dilangsungkan.

H. Pencairan

Terakhir pada proses pencarian, setelah semua proses telah dilakukan maka dana sudah dapat diambil oleh pihak nasabah untuk kemudian dana tersebut dapat digunakan sebagaimana mestinya dan tidak melenceng dari tujuan awal dana tersebut.

Dalam memahami pihak marketing memanfaatkan pencairan peminjaman dana kepada nasabah di Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Jombang Ploso untuk menawarkan produk-produk yang dimiliki Pihak Bank Syariah Indonesia yaitu menawarkan dana yang dimiliki nasabah untuk membeli emas dengan cara diangsur.

3.4 Usulan pemecahan Masalah/Solusi

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia yang lambat karena minimnya sosialisasi pada masyarakat dan alasan lainnya masyarakat juga kurang tertarik untuk transaksi di bank syariah. Disisi lain kurangnya dukungan dari pemerintah terhadap perbankan syariah di Indonesia juga mendukung tidak berkembangnya perbankan syariah ditambah kurangnya pemahaman masyarakat tentang perbankan syariah. Perbankan syariah tentu membutuhkan manajemen yang baik dalam bidang SDM untuk meningkatkan kualitas perusahaan atau perbankan, karena SDM merupakan aset terpenting bagi perusahaan dan juga sebagai faktor penentu keberhasilan suatu organisasi karena jika tidak ada SDM segala tujuan organisasi tidak akan terealisasi dan hanya menjadi angan-angan saja. Selama menjalani Kuliah Kerja Magang (KKM) di Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Jombang Ploso saya menemukan beberapa masalah, permasalaham pertama yaitu kurangnya SDM atau Karyawan pada Bank Syariah Indonesia KCP Jombang Ploso. Disaat saya magang banyak nasabah yang complain mengenai pelayanan yang lambat dikarenakan Customer Service hanya ada satu dan Customer Service tersebt kuwalahan karena harus melayani semua nasabah pada saat melakukan peminjaman atau waktu akad pencairan peminjaman dana.

Dalam solusi ini pertama seharusnya melakukan Recruitment Pegawai, recruitment ini merupakan salah satu cara atau solusi untuk peningkatan SDM di kantor bank tersebut. Namun langkah ini agak rumit dilakukan karena ketika kita melakukan recruitment harus menganggarkan dana yang besar, maka dari itu ketika melakukan recruitment harus difikirkan dengan seksama agar tidak sia-sia langkah yang diambil. Kedua, Peningkatan Skill Karyawan. Untuk para karyawan baru kami berharap agar diberikan pelatihan-pelatihan atau pembinaan untuk meningkatkan skill yang dimilikinya apalagi ketika karyawan fresh graduate pelatihan ini sangat dibutuhkan agar tidak kaget ketika bekerja. Dengan pelatihan ini pasti kedepannya sangat bermanfaat bagi karyawan baru sehingga tidak mengalami kesulitan ketika terjun langsung di dunia kerja. Dan juga operasional perusahaan bisa berjalan dengan lancer pada saat pencairan peminjaman dana.

BAB IV

SIMPULAN DAN SARAN

4.1 Simpulan

BSI merupakan gabungan dari tiga bank syariah yang ada di Indonesia yaitu BRI Syariah, BNI Syariah dan Mandiri Syariah. Ketiganya adalah bank milik negara yang melebur menjadi satu untuk memberikan pelayanan bank syariah secara optimal. Dan adanya BSI ini diharapkan dapat membuang pikiran negatif masyarakat mengenai sulitnya transaksi di Bank Syariah padahal mereka belum mencoba buka rekening dan transaksi di Bank Syariah. Maka dari itu pihak BSI harus mempunyai langkah untuk merubah mindset masyarakat mengenai bank syariah sehingga banyak dari masyarakat Indonesia untuk beralih ke bank syariah dengan berbagai keuntungan yang didapatkan.

Kesimpulannya yang dapat saya ambil dari kegiatan Kuliah Kerja Magang (KKM) di Bank Syariah Indonesia KCP Jombang Ploso ini yaitu dengan adanya sebuah prosedur peminjaman pencairan dana kepada nasabah di Bank Syariah Indonesia KCP Jombang Ploso memudahkan langkah-langkah atau tahapan dalam melakukan atau melengkapi administrasi pencairan. Dan juga memudahkan pihak bank bagian mikro dalam melakukan sebuah input administrasi nasabah jika ada prosedur-prosedurnya.

4.2 Saran

Berdasarkan pengalaman saya selama magang di BSI KCP Jombang Ploso beberapa saran yang dapat saya berikan yaitu perlu adanya tambahan SDM untuk mempercepat proses transaksi nasabah sehingga dapat memaksimalkan kinerja pegawai bank dan meminimalkan kritik nasabah.

4.3 Refleksi Diri

1) Relevansi

Hal positif yang diperoleh pada saat Kuliah Kerja Magang ini yaitu harus bisa mengimplementasikan ilmu akuntansi serta dapat bekerja secara kelompok. Dan bisa mengetahui jika langsung terjun dalam pekerjaan sangatlah lebih mudah

2) Pengalaman

Pengalaman yang saya peroleh selama kegiatan Kuliah Kerja Magang (KKM) ialah mengetahui dunia kerja di dalam instansi pemerintah dan dapat menerapkan ilmu atau teori yang diperoleh selama perkuliahan di tempat magang sehingga dapat dimanfaatkan sebagai bekal untuk bekerja di masa depan.

3) Manfaat yang diperoleh

Manfaat yang saya peroleh selama kegiatan Kuliah Kerja Magang (KKM) di BSI KCP Jombang Ploso ialah dapat mengembangkan percaya diri dan optimis dalam berkomunikasi dan bekerja sama dalam tim, serta mampu mengembangkan softskill dalam mengoperasikan Microsoft office dan excel dengan sangat baik.

4) Kunci Sukses

Kunci sukses dalam pengalaman yang saya peroleh jangan malu dalam bertanya, disiplin, dan bertanggung jawab dalam melakukan sebuah pekerjaan. Sehingga dalam melakukan prinsip tersebut seseorang akan menjujung integritas dan akan mampu meraih sebuah kesuksesan.

5) Tindak Lanjut

Dalam mengembangkan diri dapat dilakukan dengan cara mengembangkan softskill di bidang ekonomi dan computer sehinga nantinya tidak akan kesulitan dalam menghadapi dunia kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Intan Putri. (2021). Implementasi Akad Murabahah dalam Pembiayaan Modal Kerja pada Bank Syariah Indonesia Cabang Jambi. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
- Hidayanti, T. N. (2018). Prosedur Pembiayaan Murabahah Pada KSPPS Tamzis Bina Utama Cabang Godean Laporan Magang.
- Youdhi Prayogo, murabahah Produk Unggulan Bank Syariah Konsep, Prosedur, Penetapan Margin Dan Penerapan Pada Perbankan Syariah, Jurnal volume 4, No2, 2011, hal.62

https://www.bankbsi.co.id/news-update/edukasi/istilah-perbankan-syariah

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keterangan Melaksanakan Magang



PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. KCP Jombang Ploso Jl Raya Ploso Babat No. 128 Ploso – Jombang

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini Branch Manager BSI KCP Jombang Ploso menerangkan dengan sebenarnya, bahwa mahasiswa Prodi Akuntansi dari STIE PGRI Dewantara Jombang atas nama berikut:

Nama

: Aridhatul Nur Sadhatin

NIM

: 1862020

Benar-benar telah melaksanakan Kuliah Kerja Magang (KKM) BSI KCP Jombang Ploso mulai tanggal 08 November 2021 s.d. 17 Desember 2021

Demikian surat keterangan ini di buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jombang, 28 Desember 2021

PT. BANK SYARIAH INDONESIA TBK

<u>Hariadi Mulyantono</u> Branch Manager

Lampiran 2 Form Aktivitas Harian Magang/LogBook

FORMULIR KEGIATAN HARIAN MAHASISWA A/ LOG BOOK

Nama

: Aridhatul Nur Sadhatin

NIM

: 1862020

Program Studi

: Akuntansi

Tempat KKM

: Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Jombang Ploso

Minggu Ke	Tanggal	Jenis Kegiatan	Tanda Tangan Pendamping
	8 November 2021	Perkenalan pada staff bank	
	9 November 2021	Belajar Membuat Akad dan Melipat Slip uang	,
I	10 November 2021	Membuat Akad	1,
	11 November 2021	Membuat Akad	. \
	12 November 2021	Membuat Akad dan Sebar Brosur	1
	15 November 2021	Membuat Akad	À
	16 November 2021	Membuat Akad	1
II	17 November 2021	Membuat Akad	, 1
	18 November 2021	Membuat Akad	1,
	19 November 2021	Membuat Akad	. 1
	22 November 2021	Free	1.
	23 November 2021	Membuat Undangan Sosialisasi gadai emas	, /
Ш	24 November 2021	Membuat Undangan Sosialisasi gadai emas	, 1
	25 November 2021	Membuat Akad	1.
	26 November 2021	Membuat Akad	()
	29 November 2021	Membuat Akad	1".
TV	30 November 2021	Input Jaminan pembiayaan ke BFO	
IV	01 Desember 2021	Input jaminan pembiayaan ke BFO	,)
	02 Desember 2021	Membuat undangan	A

	03 Desember 2021	Free	١
	06 Desember 2021	Membuat Akad	1
	07 Desember 2021	Membuat Akad	1,
v	08 Desember 2021	Membuat Akad	, \
	09 Desember 2021	Membuat Akad	1,
	10 Desember 2021	Membuat Akad	, 1
	13 Desember 2021	Membuat Akad	1,
	14 Desember 2021	Membuat Akad	, 1
VI	15 Desember 2021	Membuat Akad	1
	16 Desember 2021	Membuat Akad	.'\
	17 Desember 2021	Membuat Akad dan Penutupan	1.

Jombang, 27 Desember 2021

Pendamping lapangan,

(Lailiya Ayu Wahyu R)

Lampiran 3 Penilaian Pendamping Lapangan



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PGRI DEWANTARA

PROGRAM STUDI – AKUNTANSI (B) PROGRAM STUDI-MANAJEMEN(B)

Jl. Prof. Moh yamin No.77 Telp. 0321-865180, Fax 0321-853807 Jombang 61471Email: info@stiedewantara.ac.id website: www.stiedewantara.ac.id

PENILAIAN PENDAMPING LAPANGAN KULIAH KERJA MAGANG

Nama

: Aridhatul Nur Sadhatin

NIM

: 1862020

ProgramStudi

: Akuntansi

TempatMagang

: BSI KCP Jombang Ploso

Aspek Penilaian oleh Pendamping Lapangan

No	Aspek Yang Dinilai	Nilai
1.	Disiplin Kerja	90
2.	Kerjasama dalam tim/hubungan dengan rekan kerja	90
3.	Sikap, etika dan tingkah laku saat bekerja	92
4.	Kreativitas dan ketrampilan	91
5.	Kemampuan mengaplikasikan pengetahuan akademis dalam pekerjaan	93
6.	Kemampuan menyesuaikan diri dalam pekerjaan dan lingkungan kerja	93
7.	Kemampuan berkomunikasi	92
8.	Produktifitas Kerja*	
TOTA	L NILAI	641
NILAI	RATA-RATA (TOTAL NILAI : 8)	91,57

Catatan: Penilaian harap diisi dalam angka *Peserta magang menghasilkan produk/karya

Catatan:

Kategori	Range angka
Sangat kurang	<40
Kurang	40 – 54
Cukup	55 – 64
Baik	65 – 79
Sangat Baik	≥ 81

Jombang, 27 Desember 2021 Pendamping Lapangan

Lampiran 4 Curriculum Vitae

Curriculum Vitae



Data Pribadi

Nama : Aridhatul Nur Sadhatin

Nim 1862020

Tempat, tanggal lahir : Jombang, 22 Mei 2000

Alamat : Dsn. Bakalan, Rt/Rw 002/002, Ds. Bakalan, kec.

Sumobito, kab. Jombang

Aktivitas : Mahasiswi

Hobi : Berolahraga

Email : aridhatulnursadhatin99@gmail.com

No. Hp : 085735150080 (WA), 085895370913

Pendidikan Formal

PERIODE	INSTANSI	MAJOR
2004 – 2006	TK PKK Bakalan Sumobito	-
2006 – 2012	SDN Bakalan Sumobito	-
2012 – 2015	SMPN 2 Sumobito	-
2015 – 2018	MAN 8 Jombang	IPS
2018 - Sekarang	STIE PGRI Dewantara Jombang	Akuntansi

Lampiran 5 Dokumentasi











